

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini menguraikan berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, khususnya yang diukur menggunakan *Return on Assets* sebagai variabel dependen. Faktor-faktor yang diduga memengaruhi *Return on Assets* meliputi *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen. Pembahasan masing-masing variabel dilakukan berdasarkan teori keuangan dan manajemen yang relevan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian.

Selain membahas konsep dan indikator pengukuran setiap variabel, bagian ini juga menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Kajian terhadap penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui konsistensi maupun perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat memberikan dasar yang kuat dalam menentukan arah penelitian serta mengembangkan hipotesis yang akan diuji secara empiris. Dengan demikian, tinjauan pustaka diharapkan mampu menjadi fondasi teoritis yang mendukung keseluruhan proses penelitian dan membantu dalam menjelaskan hubungan antara *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi utama dalam perusahaan yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan. Manajemen keuangan berkaitan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan pengelolaan aset yang diarahkan untuk meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal (Brigham & Houston, 2019).

Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui pengambilan keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset yang tepat (Gitman & Zutter, 2015). Keputusan tersebut meliputi bagaimana perusahaan memperoleh dana (*financing decision*), bagaimana dana tersebut diinvestasikan (*investment decision*), serta bagaimana laba didistribusikan (*dividend decision*).

Dalam konteks penelitian ini, manajemen keuangan berperan penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan yang tercermin dalam *Return on Assets* (ROA). Pengelolaan penjualan, aset, serta struktur modal yang baik akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

2.1.2 Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menunjukkan persentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Hery, 2020). *Net Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Semakin tinggi NPM, semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan, yang secara teoritis akan meningkatkan ROA.

2.1.3 Total Asset Turnover

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2019).

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

TATO yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan. Efisiensi tersebut berpotensi meningkatkan laba dan pada akhirnya memperbaiki ROA.

2.1.4 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai struktur modal perusahaan serta tingkat risiko keuangan yang dihadapi akibat penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2020).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari utang dibandingkan modal sendiri. Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga dan risiko kebangkrutan. Namun, jika dikelola secara optimal, utang dapat meningkatkan keuntungan melalui efek *leverage*.

2.1.5 Return on Assets

Return on Assets merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. *Return on Assets* mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan laba (Brigham & Houston, 2019). Rumus ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, ROA yang rendah dapat mengindikasikan kurang optimalnya pemanfaatan aset atau tingginya beban operasional dan keuangan. Semakin besar nilai *Return on Assets* (ROA), maka semakin baik kondisi perusahaan. Apabila tingkat *Return on Assets* (ROA) itu rendah, tidak selalu berarti buruk.

Hal ini membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dan berdampak pada harga saham yang semakin mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini, ROA digunakan sebagai variabel dependen karena mampu mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel penelitian terdahulu disusun untuk memberikan gambaran mengenai hasil-hasil penelitian yang relevan dengan pengeluaran pemerintah, tata kelola pemerintahan, dan pertumbuhan ekonomi. Melalui tabel ini, dapat diketahui persamaan dan perbedaan fokus penelitian, variabel yang digunakan, serta temuan empiris yang mendukung perumusan penelitian ini. Penyajian penelitian terdahulu juga bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	(Damanik, S. D., & Nurcahayati, S. (2024). <i>Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012–2022</i>)	Variabel DER, TATO, dan ROA	Tidak menggunakan variabel NPM, dan objek penelitian serta periode penelitian berbeda.	DER berpengaruh negatif terhadap ROA, TATO berpengaruh positif terhadap ROA	Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1(3), 544–552, 2024.
2	Dhea Nurhaliza & Widya Intan Sari (2026), <i>Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Electronic City Tbk Periode 2015–2024</i>	Sama-sama menggunakan variabel dependen ROA dan variabel independen DER. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif	Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen CR dan DER serta objek penelitian PT Electronic City Tbk. Sedangkan penelitian ini	CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA.	Nurhaliza, D., & Sari, W. I. (2026). <i>Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen (JIEM)</i> , 4(3), 979–989.

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		dengan analisis regresi.	menggunakan NPM, TATO, dan DER pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI.		
3	(Fira Ocdalina F, Ine Mayasari, Endang Hatma J, 2022, Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman)	Variabel DER dan ROA serta metode penelitian kuantitatif.	Terdapat variabel CR dan teknik analisis data (regresi linear berganda)	DER tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan CR berpengaruh positif terhadap ROA. Secara simultan CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Indonesian Journal of Economics and Management , 2(2), 266–276. DOI: https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3684
4	Aljia, A., & Zaman, M. B. (2026). <i>Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset PT Saranacentral Bajatama Tbk Periode 2013–2024</i>	Menggunakan ROA sebagai variabel dependen dan meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas.	Menggunakan CR dan DAR, tidak menggunakan NPM, TATO, dan DER. Objek penelitian PT Saranacentral Bajatama Tbk.	CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan secara simultan CR serta DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen (JIEM), 4(3), 418–433, 2026. DOI: 10.61722/jiem.v4i3.9103
5	Yohanes, W., Sonang, S., 2017, Pengaruh NPM, CR, DER, TATO terhadap Kinerja Keuangan Perkebunan Nusantara X	Menggunakan NPM, DER, TATO, dan ROA	Menggunakan CR dan teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda	<i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	<i>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 11, November 2017 e-ISSN : 2461-0593</i>

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				berpengaruh terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA), sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap ROA.	
6	(Yudi, M., Elis,B., Imat, H., dan Fitria, H., 2023, Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan Current Ratio, terhadap <i>Return on Assets</i> perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020)	Variabel NPM, TATO, ROA sebagai variabel dependen	Menggunakan variabel Current Ratio (CR), tidak menggunakan DER, serta objek penelitian perusahaan sub sektor telekomunikasi.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) berpengaruh positif terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA), sedangkan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap ROA.	DESANTA: Indonesian of Interdisciplinary Journal, 3(2), 2023.
7	Citra Dewi D., Eko Hariyanto, Azmi F., Edi Joko S., 2025 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , Firm Size dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return on Assets</i>	Variabel DER, TATO, NPM, dan ROA	Menggunakan variabel tambahan Firm Size, objek penelitian perusahaan subsektor makanan dan minuman, serta periode penelitian 2020–2023.	TATO dan Firm Size berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan DER dan NPM tidak berpengaruh terhadap ROA.	AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan https://journal.y3a.org/index.php/AKUA e-ISSN 2809-851X p-ISSN 2810-0735 Vol. 4 No. 4 (Oktober 2025) 952-960 DOI: 10.54259/akua.v4i4.5393

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	(Eria Pratikaning Tyas, 2018 Pengaruh Current Ratio, <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return on Assets</i> Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2012 – 2016)	Menggunakan variabel TATO, NPM, dan ROA.	Menggunakan variabel Current Ratio (CR) dan tidak menggunakan DER. Objek penelitian perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2012–2016.	Secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan TATO dan NPM berpengaruh positif terhadap ROA.	Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 1 Januari 2018
9	(Fitri F., Achmad Agus Yasin F., 2025, Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Mustika Ratu TBK Periode 2015-2024)	Menggunakan variabel TATO, NPM, dan ROA.	Tidak menggunakan variabel DER, objek penelitian PT Mustika Ratu Tbk, dan periode penelitian 2015–2024.	Secara parsial TATO tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan NPM berpengaruh positif terhadap ROA.	Jurnal Fokus Manajemen, p-ISSN 2809-9931 e-ISSN 2809-9141
10	(Wildan Fathil P., Dava Indira D., Alfiana, 2026, Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)	Menggunakan variabel NPM, TATO, dan ROA serta menggunakan regresi data panel.	Tidak menggunakan variabel DER, objek penelitian perusahaan sub sektor farmasi	NPM berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan TATO tidak berpengaruh terhadap ROA.	<i>Indonesia Economic Journal</i> , Vol. 2, No. 1, Tahun 2026 doi.org/10.63822/an765d25Hal.629-643
11	Muhamad Badru Zaman, 2021, <i>Influence of Debt To Total Asset Ratio</i> (DAR) <i>Current Ratio</i> (CR) and <i>Total Asset</i>	Menggunakan variabel TATO dan ROA serta mengukur pengaruh rasio keuangan terhadap	Menggunakan variabel DAR dan CR, tidak menggunakan NPM dan DER, serta menambahkan	DAR tidak berpengaruh positif terhadap ROA, CR berpengaruh positif	JOURNAL OF INDUSTRIAL ENGINEERING & MANAGEM

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017</i>	profitabilitas perusahaan.	variabel harga saham sebagai variabel dependen lanjutan. Objek penelitian perusahaan pertambangan.	terhadap ROA, TATO tidak berpengaruh positif terhadap ROA	ENT RESEARCH Vol. 2 No. 1: February 2021 ISSN ONLINE : 2722 – 8878 http://www.jiemar.org DOI : https://doi.org/10.7777/jiemar
12	Alif Farhan R., Riski Dwi N., 2025, Pengaruh Current Ratio (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return on Assets</i> Pada Perusahaan PT Erajaya Swasembada Tbk Periode 2011-2023	menggunakan variabel DER, TATO, dan ROA.	Menggunakan variabel tambahan Current Ratio (CR), objek penelitian PT Erajaya Swasembada Tbk, dan periode penelitian 2011–2023.	Secara parsial CR dan TATO berpengaruh terhadap ROA, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap ROA.	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Vol 2 No. 6 November 2025 P-ISSN : 3047-2792 E-ISSN : 3047-2032, Hal 83 - 96
13	(Cahyani & Noryani 2024), Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013–2022	Meneliti TATO dan NPM terhadap ROA.	Tidak menguji DER dan objek penelitian PT Kimia Farma Tbk.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) berpengaruh positif terhadap <i>Return on Assets</i> .	Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1(2), 99–108. https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i2.27 https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/27
14	(Chori Nurfadia & M. Jusman Syah 2025), Pengaruh CR, DER, NPM &	Variabel independen sama	Objek: Sub-sektor mesin & alat berat	NPM & TATO berpengaruh terhadap ROA.	Jurnal Manuhara, 3(4), 2203. DOI: https://doi.org

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	TATO terhadap ROA				g/10.61132/manuhara.v3i4.2203
15	(Permana & Wijayanti, 2024), Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016–2023	Menguji TATO dan NPM terhadap ROA dengan regresi linear.	Tidak menggunakan DER dan objek sektor perbankan syariah.	TATO dan NPM berpengaruh positif terhadap ROA.	Jurnal Riset Perbankan Syariah, 4(1). https://doi.org/10.29313/jrps.v4i1.6539
16	(Rizkyanti, M., Herlinawati, E., & Suryaningprang, A., 2024). <i>The Influence of Financial Ratios on The Return on Assets in Multinational Companies.</i>	Sama-sama meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap ROA sebagai indikator kinerja perusahaan	Objek penelitian pada perusahaan multinasional dan periode penelitian berbeda dengan penelitian ini	Secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan TATO dan NPM berpengaruh terhadap ROA. Seluruh variabel berpengaruh terhadap ROA dengan kontribusi sebesar 89%	Rizkyanti, M., Herlinawati, E., & Suryaningprang, A. (2023). <i>The Influence of Financial Ratios on The Return on Assets in Multinational Companies.</i> Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA), 13(1), 143.
17	Hidayat, T., & Andriani, D. A. (2026), Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> pada Perusahaan Minyak dan Gas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Menggunakan variabel NPM, DER, dan ROA.	Menggunakan variabel tambahan <i>Current Ratio</i> (CR), tidak menggunakan TATO, serta objek penelitian perusahaan minyak dan gas periode 2021–2024.	NPM berpengaruh positif terhadap ROA, CR tidak berpengaruh terhadap ROA, dan DER berpengaruh negatif	SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 9(2), 816–826, 2026.

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				terhadap ROA.	
18	(Anggita Juliana & Azimah Hanifah, 2026). Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Digital	Menggunakan DER dan TATO sebagai variabel independen serta ROA sebagai variabel dependen	Variabel tambahan CR, objek perusahaan telekomunikasi digital	DER berpengaruh terhadap ROA, sedangkan TATO tidak berpengaruh terhadap ROA.	Juliana, A., & Hanifah, A. (2026). eCo-Fin: Economics and Financial, Vol. 8 No. 1. DOI: 10.32877/ef.v8i1.3537
19	(Rajaqia, W., Alfiana, N., Syiam, A. N., Arfananda, N., Samira, N. A., & Sumantri, F. (2025), <i>Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Return on Assets (ROA) PT Argo Pantes Tbk (ARGO) Tahun 2018–2025</i>)	Menggunakan variabel NPM, TATO, dan ROA.	Menggunakan variabel tambahan Current Ratio (CR), tidak menggunakan DER, objek penelitian PT Argo Pantes Tbk (industri tekstil), serta menggunakan regresi linear berganda.	NPM berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan TATO dan CR berpengaruh negatif terhadap ROA.	Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Volume 5, Nomor 2, April 2026 e-ISSN: 2962-0813; p-ISSN: 2964-5328, Hal. 491-505 DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i2.6443 Tersedia: https://jurnal.univ45sby.ac.id/index.php/Inisiatif
20	Narayani, R. J., & Susila, G. P. A. (2026), <i>Pengaruh CR, TATO, dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Perangkat Keras dan Peralatan Teknologi</i>	Menggunakan variabel TATO dan ROA sebagai variabel penelitian.	Menggunakan variabel CR dan DAR, tidak menggunakan NPM dan DER, objek penelitian perusahaan subsektor perangkat keras dan peralatan	Secara parsial CR berpengaruh positif terhadap ROA, TATO berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan	<i>Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen</i> , 5(1), 2026.

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			teknologi periode 2022–2025.	DAR berpengaruh positif terhadap ROA.	

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemampuan menghasilkan profitabilitas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan industri. Sektor rokok memiliki karakteristik khusus berupa tingginya beban cukai, persaingan pasar yang ketat, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta kebutuhan modal kerja yang besar untuk mendukung aktivitas produksi dan distribusi. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mampu mengelola penjualan, aset, dan struktur pendanaannya secara efektif agar tetap dapat menghasilkan laba yang optimal.

Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Assets, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Tinggi rendahnya ROA pada perusahaan sektor rokok diduga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan (*Net Profit Margin*), efektivitas pemanfaatan aset dalam menciptakan penjualan (*Total Asset Turnover*), serta kemampuan perusahaan mengelola sumber pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*).

Pada sektor rokok, peningkatan *Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan mengendalikan biaya produksi, biaya distribusi, serta dampak kenaikan tarif cukai sehingga laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan menjadi lebih besar. Selain itu, efektivitas penggunaan aset yang tercermin dalam *Total Asset Turnover* menjadi penting karena perusahaan harus mengoptimalkan aset produksi, persediaan, dan jaringan distribusi untuk meningkatkan penjualan. Di sisi lain, penggunaan utang yang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* perlu dikelola secara hati-hati karena beban bunga yang tinggi dapat mengurangi laba perusahaan dan pada akhirnya menurunkan tingkat *Return on Assets*.

Dengan demikian, pada perusahaan sektor rokok, kemampuan menghasilkan laba tidak hanya ditentukan oleh besarnya penjualan yang diperoleh, tetapi juga oleh efisiensi pengelolaan aset serta ketepatan struktur pendanaan perusahaan. Oleh karena itu, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* diduga menjadi faktor yang memengaruhi *Return on Assets* pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2024.

Return on Assets merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimiliki. *Return on Assets* mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai *Return on Assets*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menciptakan laba (Brigham & Houston, 2019).

Pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tingkat *Return on Assets* mengalami fluktuasi selama periode 2015–2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki belum stabil. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap faktor-faktor yang diduga memengaruhi *Return on Assets*, yaitu *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional maupun biaya non-operasional sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang optimal. Semakin tinggi nilai NPM, semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari aktivitas penjualannya.

Secara teoritis, peningkatan laba bersih akan berdampak langsung pada peningkatan *Return on Assets* karena laba bersih merupakan komponen utama dalam perhitungan ROA. Ketika perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar tanpa diikuti peningkatan aset yang signifikan, maka tingkat pengembalian atas aset yang dimiliki juga akan meningkat. Dengan demikian, semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin tinggi pula *Return on Assets* perusahaan.

Hubungan positif antara NPM dan ROA didukung oleh penelitian Yudi et al. (2023), Cahyani dan Noryani (2024), Permana dan Wijayanti (2024), Rizkyanti et al. (2024), Hidayat dan Andriani (2026), serta Wildan Fathil et al. (2026) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*.

Total Asset Turnover merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar penjualan yang mampu dihasilkan oleh setiap rupiah aset perusahaan.

Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan bahwa aset perusahaan digunakan secara lebih efisien dalam menciptakan pendapatan. Efisiensi penggunaan aset tersebut akan meningkatkan peluang perusahaan memperoleh laba yang lebih besar. Ketika penjualan meningkat dan biaya dapat dikendalikan secara efektif, laba bersih perusahaan akan meningkat sehingga *Return on Assets* juga mengalami peningkatan.

Menurut teori manajemen keuangan, perusahaan yang mampu memaksimalkan penggunaan aset akan memiliki tingkat profitabilitas yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang kurang efisien dalam mengelola asetnya. Oleh karena itu, *Total Asset Turnover* diduga memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets*.

Hubungan tersebut didukung oleh penelitian Damanik dan Nurcahayati (2024), Yudi et al. (2023), Cahyani dan Noryani (2024), Permana dan Wijayanti (2024), serta Rizkyanti et al. (2024) yang menemukan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan.

Semakin tinggi DER menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada sumber pendanaan yang berasal dari utang. Penggunaan utang yang tinggi akan

menimbulkan kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Penurunan laba bersih tersebut pada akhirnya dapat menurunkan tingkat *Return on Assets*.

Namun demikian, penggunaan utang juga dapat memberikan manfaat berupa efek leverage apabila dana yang diperoleh dari utang digunakan secara produktif dan mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan biaya utangnya. Oleh karena itu, pengaruh DER terhadap ROA dapat bersifat positif maupun negatif tergantung pada efektivitas pengelolaan utang perusahaan.

Penelitian Damanik dan Nurcahayati (2024) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil tersebut sejalan dengan teori bahwa peningkatan penggunaan utang dapat meningkatkan beban keuangan perusahaan sehingga menurunkan profitabilitas.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dijelaskan bahwa *Return on Assets* dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui penjualan (*Net Profit Margin*), kemampuan perusahaan memanfaatkan aset untuk menciptakan penjualan (*Total Asset Turnover*), serta kemampuan perusahaan mengelola struktur pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*). Dengan demikian, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* diduga memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan landasan teori, fenomena penelitian, dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin*, *Total Asset*

Turnover, dan *Debt to Equity Ratio* merupakan faktor-faktor yang diduga memengaruhi *Return on Assets*. Hubungan antarvariabel tersebut selanjutnya akan diuji secara empiris pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2024.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang diajukan sebagai respons terhadap pertanyaan penelitian. Secara konseptual, hipotesis dipandang sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang kebenarannya masih memerlukan verifikasi melalui data empiris (Sugiyono, 2024: 86). Hipotesis dirumuskan berdasarkan teori yang relevan serta hasil penelitian terdahulu yang mendukung hubungan antar variabel.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA), maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

H₂: *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

H₃: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*.